



Pengaruh LKPD Berbasis *Teaching at the Right Level* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kepong Malaysia

Nofri Pasona Hasibuan^{1*}, Suci Perwita Sari², Ismail Saleh Nasution³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia, nofrihasibuan3@gmail.com

*Corresponden Author: nofrihasibuan3@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 03-03-2025

Revised: 11-03-2025

Accepted: 14-03-2025

Published: 30-03-2025

Kata Kunci:

Literasi dasar
Membaca permulaan
Pendekatan
Teaching at the Right
Level

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan siswa dalam literasi dasar, terutama mereka yang baru mulai membaca, menjadi dasar penelitian ini. Dasar untuk memperoleh pengetahuan lainnya adalah literasi dasar. Membaca, menulis, dan pemahaman informasi adalah contoh keterampilan literasi dasar yang merupakan pondasi awal yang sangat penting untuk mempelajari disiplin ilmu lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang berbasis pada strategi *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat memengaruhi kemampuan membaca awal siswa sekolah dasar (SD) di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Dengan mengadaptasi materi ajar ke tingkat keterampilan siswa, teknik TaRL berupaya meningkatkan pemahaman membaca awal. Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimen kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test. Sampel penelitian terdiri dari sepuluh siswa kelas dua dari Sanggar Bimbingan Kepong di Kuala Lumpur, Malaysia. Pendekatan analisis data kemudian menggunakan uji hipotesis (paired sample t test) dan uji validitas (expert judgement). Uji hipotesis digunakan untuk mengumpulkan data dan memberikan taktik yang berguna. Diketahui bahwa hasil uji statistik memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Penolakan dan penerimaan menjadi bukti untuk ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi membaca awal anak-anak Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur, Malaysia dipengaruhi secara signifikan oleh LKPD, yang berbasis TaRL.

ABSTRACT

Keywords:

Basic Literacy
Beginning Reading
Approach
Teaching at the Right
Level

The Influence of LKPD Based on Teaching at the Right Level on the Literacy Skills of Kepong Malaysia Students. The low ability of students in basic literacy, especially those who are just starting to read, is the basis of this study. The basis for obtaining other knowledge is basic literacy. Reading, writing, and understanding information are examples of basic literacy skills which are very important initial foundations for studying other disciplines. This study aims to determine how Student Worksheets (LKPD) based on the Teaching at the Right Level (TaRL) strategy can affect the fundamental reading skills of elementary school students (SD) at Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. By adapting teaching materials to students' skill levels, the TaRL technique seeks to improve early reading comprehension. This study used a quantitative experimental methodology with a pre-test and post-test design. The research sample consisted of ten second-grade students from Sanggar Bimbingan Kepong in Kuala Lumpur, Malaysia. The data analysis approach then used a hypothesis test (paired sample t test) and a validity test (expert judgment). Hypothesis testing is used to collect data and provide useful tactics. It is known that the results of the statistical test have a sig value (2-tailed) of 0.000, which means less than 0.05. Rejection and acceptance are evidence for this. Therefore, it can be concluded that the early reading literacy skills of children of Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur, Malaysia are significantly influenced by LKPD, which is based on TaR.

Copyright © 2021 (Hasibuan, Nofri P). All Right Reserved



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

How to Cite : Hasibuan, Nofri, P. (2025). Pengaruh LKPD Berbasis Teaching at the Right Level Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kepong Malaysia. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 13 (1), 09-17.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mengajarkan manusia untuk menjadi pekerja terampil yang kreatif, inovatif, dan produktif. Kemampuan membaca dasar merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki di zaman sekarang. Setiap orang berhak atas pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan memajukan suatu negara (Citra et al., 2020). Terdapat berbagai macam penelitian tentang Pendekatan TaRL dalam literatur. Menurut hasil terbaru, sebuah penelitian yang dilakukan di desa Perina, Indonesia, menggunakan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa yang berpartisipasi dalam proyek pengabdian kepada masyarakat di TPA/TPQ Nurul Ittihad. Selama tiga minggu, kegiatan pengabdian utama dilakukan. Meskipun hasil keseluruhan dari pengabdian menunjukkan bahwa keterampilan literasi siswa telah meningkat, ditemukan bahwa 5 (15%) dari 34 siswa tidak mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan dalam penilaian terbaru. Hal ini menunjukkan bahwa 85% siswa di TPA/TPQ Nurul Ittihad mengalami peningkatan kemampuan membaca sebagai hasil dari penerapan pendekatan TaRL. (Sanisah et al., 2023). Selain itu, Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Langgudu dengan menerapkan pembelajaran metode TaRL melalui program gemar literasi berhasil meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa. Literasi dasar pada jenjang pemula mengalami penurunan sebesar 5,61%, literasi dasar pada jenjang huruf mengalami penurunan sebesar 14,02%, literasi dasar pada jenjang kata mengalami penurunan sebesar 9,35%, dan literasi dasar pada jenjang paragraf mengalami penurunan sebesar 3,74%. Pada jenjang cerita terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 32,72%. Peningkatan ini membuktikan adanya pengaruh pembelajaran literasi dengan metode TaRL terhadap peningkatan kemampuan literasi dasar siswa di Kecamatan Langgudu (Syarifudin et al., 2022).

Literasi merupakan Kemampuan untuk membaca, menulis, dan memahami informasi dalam berbagai format, baik berupa teks, gambar, angka, atau media lainnya. Literasi juga mencakup kemampuan untuk mengevaluasi, memahami, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi dunia nyata. Rokmana Rokmana et al (2023) mengatakan Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, pemahaman literasi mencakup lebih dari sekadar membaca dan menulis; pemahaman ini memiliki konotasi yang lebih luas dan menyeluruh. Kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan berkembang dari pemahaman literasi. Konsep literasi telah berkembang sepanjang waktu, bergerak dari definisi yang terbatas menjadi definisi yang lebih komprehensif yang mencakup sejumlah domain penting lainnya. Sejumlah penyebab telah berkontribusi pada pergeseran ini, termasuk perluasan makna yang disebabkan oleh penggunaannya yang semakin meningkat, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dan modifikasi analogi. (Syarifudin et al., 2022) Mengatakan Bagi siswa, literasi dasar merupakan kemampuan yang krusial. Literasi dasar merupakan dasar untuk memperoleh pengetahuan lainnya. Membaca, menulis, dan memahami merupakan contoh kemampuan literasi dasar. Selain itu Komalasari & Riani (2023) mengatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi yang kuat mampu memahami informasi yang disajikan kepada mereka serta yang mereka terima, baik secara lisan, tertulis, atau visual.

Membaca adalah proses di mana pembaca menerima, menafsirkan, dan menganalisis materi tertulis untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Selain membuka pikiran kita terhadap ide dan gagasan baru, membaca memungkinkan kita untuk mengeksplor hal-hal yang belum pernah kita ketahui. Di sisi lain, membaca permulaan adalah fase pertama dari proses membaca, di mana siswa atau pemula belajar mengidentifikasi huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana. Membangun dasar keterampilan membaca, seperti mengidentifikasi alfabet, memahami korespondensi antara huruf dan bunyi, dan mengembangkan kemampuan membaca kata-kata sederhana, adalah tujuan utama pada tahap ini. Untuk membangun literasi dasar, yang akan membantu keterampilan membaca yang lebih rumit di kemudian hari, sangat penting untuk mulai membaca. Menurut Rasto dalam Hadiana et al (2018) Tindakan visual untuk mengubah simbol tertulis menjadi bunyi dikenal sebagai membaca permulaan. Kata, kalimat, suku kata, dan huruf membentuk simbol tertulis. Membaca permulaan menurut Herlina dalam Rahmat et al (2024) adalah memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi bunyi bahasa dan rangkaian huruf, lalu menghubungkannya dengan makna rangkaian huruf tersebut. Sedangkan menurut Astuti et al (2021) Membaca awal adalah fase di mana huruf, kata, dan kalimat pendek diperkenalkan dan dipraktikkan

melalui berbagai media dan aktivitas bermain untuk membuatnya dapat dipahami dan bermakna. Dari penjelasan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan proses mengenali huruf dan mempelajari cara mengucapkannya, yang pada akhirnya akan digabungkan untuk membentuk kata dan kalimat.

Membaca permulaan memiliki tujuan sebagai langkah awal untuk membantu siswa dalam mengenal simbol-simbol huruf, suara dan kata. Membaca permulaan sangat dibutuhkan oleh siswa karena dengan membaca dapat memudahkan siswa dalam belajar dan mampu mengelola informasi dengan benar. Adapun Ferucha (2022) mengatakan bahwa membaca permulaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Terciptanya proses membaca yang mendasar
- 2) Mampu memahami dan mengucapkan kata-kata dasar
- 3) Membaca kalimat dasar dengan benar dan lancar.

Indikator membaca permulaan menurut Aggraeni (2015) Menyatakan bahwa indikator membaca permulaan adalah sebagai berikut: (1) Merujuk pada simbol huruf (2) Menyebutkan kata-kata yang memiliki awalan huruf yang sama (3) Menghubungkan kata dengan gambar (4) Membaca gambar yang berisi kata atau kalimat pendek. Sedangkan Hadiana et al (2018) berpendapat bahwa membaca permulaan memiliki indikator sebagai berikut: (1) Kelancaran (2) Intonasi (3) Kejelasan Suara (4) Pengucapan.

Salah satu sumber atau media yang digunakan guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD terdiri dari serangkaian latihan, pertanyaan, atau tugas yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemahiran, dan penerapan topik yang diajarkan dalam suatu mata pelajaran. Untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas belajar yang lebih terstruktur, baik secara individu maupun kelompok, lembar kerja ini biasanya disusun secara metodis. Menurut Apriyantini & Sukendra (2023) Untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran secara mandiri dengan cara berlatih atau mengerjakan tugas atau latihan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Kegiatan ini dikenal dengan istilah LKPD, yaitu lembar kertas yang berisi informasi dan arahan dari guru kepada siswa. Sedangkan menurut Umbaryati (2016) Lembar Kerja Siswa (LKPD) merupakan salah satu cara untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat berinteraksi satu sama lain secara produktif. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil belajar. (EnyNirmayani, 2022) mengatakan bahwa LKPD memiliki fungsi sebagai berikut: (1) Lembar kerja siswa sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi keterlibatan guru (2) Lembar kerja siswa sebagai sumber belajar yang memudahkan pemahaman materi pelajaran (3) Lembar kerja siswa merupakan sumber belajar yang singkat dan penuh dengan latihan-latihan.

Hidayatni & Fathani (2023) mengatakan *Teaching at The Right Level* (TaRL) merupakan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan bakat atau tingkat pencapaian siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, instruksi dimodifikasi berdasarkan kebutuhan, kemampuan, dan pencapaian siswa. (Kasus et al., 2022) *Teaching at the right level* (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan bukan sesuai tingkat kelasnya. Menurut (Apriyantini & Sukendra, 2023) Pendekatan TaRL memberikan guru keleluasaan atau fleksibilitas untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan keterampilan siswa mereka. Siswa dimodifikasi sesuai dengan pemahaman mereka, bukan tingkat kelas mereka. Sederhananya, siswa diklasifikasikan menurut tingkat atau prestasi belajar mereka selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Rohani et al., 2023) Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan suatu metode pengajaran yang dirancang untuk menjamin bahwa setiap siswa memahami dan menjadi mahir dalam materi pada tingkat yang sesuai dengan pemahaman mereka. Syarifudin et al (2022) pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) adalah Metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan literasi dasar mereka. Siswa diberikan asesmen awal untuk dikelompokkan berdasarkan tingkatan mereka. Terdapat lima tingkatan, yaitu tingkat pemula, tingkat huruf, tingkat kata, tingkat paragraf, dan tingkat cerita. Pendekatan ini berfokus pada penyesuaian pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, mengatasi kesenjangan pembelajaran dengan memastikan bahwa setiap siswa menerima materi yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan TaRL merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih terarah dan dapat

disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa menguasai keterampilan membaca awal secara lebih efektif.

Dengan menggabungkan Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang berbasis pada pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) ke dalam kerangka pembelajaran membaca dasar di tingkat sekolah dasar (SD), penelitian ini memperkenalkan sesuatu yang baru. Penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan TaRL dalam bentuk LKPD yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat keterampilan siswa di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia, meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah melihat dampak pendekatan ini terhadap kemampuan akademik siswa. Inovasi lainnya adalah penggunaan TaRL yang terutama berkaitan dengan peningkatan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung dengan mengadaptasi materi pelajaran agar lebih sesuai dengan berbagai tingkat keterampilan siswa.

Studi ini juga menyoroti konteks lokal tertentu yaitu Sanggar Bimbingan Kepong yang belum banyak dibahas dalam literatur tentang penggunaan TaRL di Malaysia. Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan wawasan baru tentang efektivitas LKPD berbasis TaRL dalam meningkatkan literasi dasar dan berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih inklusif dan fleksibel di sekolah dasar. Salah satu kontribusi utama dari studi ini adalah untuk memberikan wawasan tentang bagaimana LKPD berbasis TaRL dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan berbagai tingkat kemahiran siswa. Ini menciptakan peluang untuk mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih fleksibel dan inklusif yang dapat diimplementasikan di berbagai lingkungan pendidikan dengan karakteristik siswa yang berbeda. Diharapkan bahwa hasil studi ini akan memberikan saran praktis kepada guru, khususnya di area dasar, tentang cara memaksimalkan penggunaan LKPD berbasis TaRL untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Ini akan membantu guru membuat dan menjalankan kegiatan pembelajaran yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Studi ini juga menciptakan peluang untuk penelitian lebih lanjut yang lebih berfokus pada dampak TaRL pada berbagai aspek pembelajaran lainnya, seperti keterampilan menulis dan berhitung. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai titik awal untuk mengkaji pengembangan literasi dasar di sekolah lain yang menggunakan pendekatan ini.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Siswa kelas II yang berjumlah 10 orang dari Sanggar Bimbingan, Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia, menjadi populasi penelitian ini. Siswa kelas II yang menjadi bagian dari populasi menjadi sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2020) jika semua anggota populasi dijadikan sampel, maka teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel. Hal ini dilakukan ketika peneliti ingin membuat generalisasi yang sangat sedikit atau ketika populasinya kecil atau kurang dari 30 orang. 10 orang siswa kelas II dari Sanggar Bimbingan Kepong di Kuala Lumpur, Malaysia, menjadi sampel dari penelitian ini.

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan yang lebih spesifik dan terukur tentang bagaimana suatu variabel akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Definisi ini menjelaskan langkah-langkah atau prosedur konkret yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, atau mengamati variabel tertentu dalam penelitian. Berikut adalah definisi operasional variabel dari penelitian ini:

- 1) Keterampilan literasi dasar merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik untuk membaca, menulis, dan memahami teks sederhana yang menjadi dasar pembelajaran. Literasi dasar tidak hanya mencakup kemampuan teknis membaca dan menulis saja, tetapi juga kemampuan memahami isi bacaan, berpikir logis, dan menggunakan literasi untuk menunjang kegiatan belajar sehari-hari.
- 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dirancang dengan menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) yaitu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pemberian intervensi yang sesuai dengan level kemampuan siswa dalam literasi dasar. LKPD ini memuat materi dan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti membaca huruf, kata, kalimat, dan paragraf sederhana.

Proses pengumpulan data yaitu menggunakan instrumen performance tes. Performance tes adalah instrument evaluasi test. Teknik performance tes dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung mengenai sikap kepribadian siswa kelas II dalam kegiatan pembelajaran literasi dasar khususnya

membaca permulaan. Dokumentasi merupakan catatan kejadian dalam bentuk tulisan, gambar atau dokumen. Data yang akan diperoleh peneliti adalah untuk mendukung, melengkapi dan memperkuat data penelitian yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang diambil selama penelitian dan dokumen penelitian.

Tabel 1
Instrumen Kemampuan membaca

No	Indikator	Aspek yang di amati
1	Merujuk pada simbol-simbol huruf	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali bentuk huruf • Mengucapkan nama huruf dengan benar
2	Menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi huruf awal yang sama pada sebuah kata • Menyatukan huruf pertama sebuah kata
3	Menghubungkan kata dengan gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali hubungan antara kata dan visual • Memahami kata dan visual
4	Membaca gambar yang berisi kata atau kalimat pendek.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca frasa atau kata sederhana • Mampu memahami arti kata atau kalimat

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yaitu dengan cara menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka lalu ditarik kesimpulan. Berikut adalah teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini:

- 1) Uji *expert judgement* merupakan uji yang dilakukan kepada ahli, Konsultasi pakar dilakukan setelah penyusunan instrumen berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur menurut suatu teori tertentu. Untuk melakukan validasi dan evaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen dianggap asli atau tidak valid, para pakar turut serta dalam proses tersebut. Kisi-kisi instrumen dan standar kriteria digunakan oleh peneliti dalam menyusun instrumen. Hasil evaluasi pakar tersebut menjadi rekomendasi untuk penyempurnaan, yang selanjutnya diuji ulang hingga instrumen dianggap valid. Uji penilaian pakar dilakukan oleh peneliti kepada salah satu dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Uji-t (*Paired Sample T Test*) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Istilah "*paired two-sample test*" mengacu pada Paired Sample T Test ini. Karena kelompok sampel yang diuji adalah orang yang sama tetapi menerima perlakuan yang berbeda, maka disebut sebagai uji berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bagaimana variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y). Perangkat lunak SPSS versi 20 untuk Windows digunakan untuk menjalankan uji ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini dilakukan pada siswa kelas II Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 10 orang siswa. Sebelum menerapkan LKPD Berbasis TaRL peneliti memberikan asesmen awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman literasi dasar siswa dalam membaca permulaan. Hasil tes awal ditampilkan pada table berikut:

Tabel 2
Data siswa sebelum menggunakan

No	Nama	Pre-test
1.	Abi	54
2.	Alif	54
3.	Aulia	54
4.	Hafizah	52
5.	Haykal Aldian	62

6.	Ibrahim	58
7.	Jamilia	66
8.	Nadia	52
9.	Putri	56
10.	Riska	60
Jumlah		568
rata-rata		56,8
Max		66
Min		52

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kemampuan literasi dasar siswa masih rendah. Peneliti dapat memanfaatkan hasil pra-tes ini untuk membuat LKPD sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. LKPD diberikan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dasar siswa setelah dibuat berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Setelah semua prosedur selesai, peneliti memberikan pasca-tes untuk menilai kemahiran siswa dalam keterampilan literasi dasar setelah menggunakan LKPD Berbasis TaRL. Hasil pasca-tes bisa dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3
Data siswa sesudah menggunakan

No	Nama	Post-test
1.	Abi	78
2.	Alif	80
3.	Aulia	82
4.	Hafizah	82
5.	Haykal Aldian	84
6.	Ibrahim	78
7.	Jamilia	84
8.	Nadia	76
9.	Putri	80
10.	Riska	84
Jumlah		808
rata-rata		80,8
Max		84
Min		76

Berdasarkan strategi Teaching at the Right Level (TaRL), nilai rata-rata siswa meningkat dari 56,8 menjadi 80,8 setelah menggunakan LKPD, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Berdasarkan tabel tersebut, siswa sekolah dasar di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia, telah berhasil meningkatkan keterampilan literasi dasar mereka berkat strategi Teaching at the Right Level (TaRL). Selain itu, dampak LKPD Berbasis Pendekatan Teaching at the Right Level terhadap keterampilan membaca dasar siswa dinilai menggunakan uji hipotesis (Paired Sample T Test). Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan literasi dasar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKPD, dapat dilakukan uji t independen menggunakan Pendekatan TaRL. Hasil uji hipotesis ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4*Paired Samples Statistics*

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.8000	10	4.63801	1.46667
	Posttest	80.8000	10	2.85968	.90431

Tabel 5*Paired Samples Correlations*

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	10	.650	.042

Tabel 6*Paired Samples Test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-24.00000	3.52767	1.11555	-26.52354	-21.47646	-21.514	9	.000

Tabel tersebut menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang berbasis pada pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) memiliki dampak terhadap kemampuan membaca dasar siswa sekolah dasar di Sanggar Bimbingan, Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia, LKPD Berbasis Pengajaran pada Level yang Tepat (TaRL) mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa secara signifikan. Nilai asesmen awal dan asesmen akhir berbeda secara signifikan, dengan selisih rata-rata -24.00000, yang berarti nilai asesmen akhir biasanya lebih rendah 24 poin. Deviasi standar selisih adalah 3.52767, dan kesalahan standar rata-rata selisih adalah 1.11555. Interval kepercayaan 95% untuk selisih rata-rata berkisar antara -26.52354 hingga -21.47646, mengindikasikan bahwa nilai Posttest secara konsisten lebih rendah. Nilai t yang dihitung adalah -21.514, menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan. Dengan derajat kebebasan (df) 9 dan p-value 0.000, yang jauh di bawah $\alpha = 0.05$, kita dapat menolak hipotesis nol, memberikan bukti kuat bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai asesmen awal dan asesmen akhir.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi dasar siswa dapat meningkat secara signifikan melalui LKPD berbasis pendekatan TaRL. Hal ini membuat pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas. Implementasi serupa dapat digunakan diberbagai konteks Pendidikan. Seperti di daerah dengan kemampuan literasi rendah. Implementasi LKPD berbasis TaRL memiliki dampak positif terhadap kemampuan literasi dasar siswa dengan cara:

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa, karena materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, mereka lebih mudah memahami dan menerapkan pembelajaran.
- 2) Mengurangi kesenjangan literasi, dengan membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan, pendekatan ini membantu mengatasi kesenjangan literasi di kelas dengan berbagai kemampuan.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri, siswa yang awalnya mengalami kesulitan membaca akan merasa lebih percaya diri ketika mereka menerima pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sanisah et al (2023) di desa Perina, Indonesia, menggunakan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa yang berpartisipasi dalam proyek pengabdian kepada masyarakat di TPA/TPQ Nurul Ittihad. Selama tiga minggu, kegiatan pengabdian utama dilakukan. Meskipun hasil keseluruhan dari pengabdian menunjukkan bahwa keterampilan literasi siswa telah meningkat, ditemukan bahwa 5 (15%) dari 34 siswa tidak mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan dalam penilaian terbaru. Hal ini menunjukkan bahwa 85% siswa di TPA/TPQ Nurul Ittihad mengalami peningkatan kemampuan membaca sebagai hasil dari penerapan pendekatan TaRL. Penelitian tersebut dapat memperkuat penelitian ini dengan menunjukkan bahwa pendekatan TaRL sangat efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa, menurunkan tingkat kejenuhan dan meningkatkan motivasi siswa karena materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang menerapkan LKPD berbasis pendekatan TaRL terhadap kemampuan literasi dasar siswa di Sanggar Bimbingan, Kepong, Malaysia berhasil meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa, hal ini dapat memperkuat teori sebelumnya bahwa pendekatan TaRL ini efektif untuk di gunakan untuk penelitian selanjutnya dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level ini memiliki dampak baik untuk pemahaman literasi dasar siswa terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan: 1) Keterbatasan waktu dan durasi penelitian, 2) Sampel yang terbatas, 3) Faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan, 4) Keterbatasan dalam variasi lembar kerja, 5) Hanya fokus pada kemampuan membaca permulaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) selama proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa pada membaca permulaan secara signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa yang dibuat dengan pendekatan TaRL dapat membantu murid kelas 2 di Sanggar Bimbingan, Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka. Hasil uji statistik berbasis TaRL menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKPD. Analisis perolehan nilai menunjukkan bahwa 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig-tailed). Nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah tes, yang masing-masing sebesar 56,8 dan 80,8, semakin mendukung hal ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan lembar kerja siswa untuk menerapkan pendekatan TaRL dapat menjadi strategi yang bermanfaat untuk meningkatkan literasi dasar siswa, khususnya di sekolah dasar. Siswa dapat menggunakan lembar kerja ini untuk menyesuaikan pembelajaran mereka dengan tingkat pemahaman mereka saat ini, sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan aplikatif. Hasil penelitian ini selanjutnya mendukung dimasukkannya pendekatan TaRL dalam kurikulum dan menawarkan peluang untuk implementasinya dalam berbagai konteks pembelajaran lain untuk dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan keterampilan membaca dasar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penulisan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aggraeni, R. (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Effort For Improving Beginning Reading Ability Through The Usage Of Flannel Board Media To Children (Skripsi)*. 1–12.
- Apriyantini, N. P. D., & Sukendra, I. K. (2023). Penerapan Teaching at the Right Level (TaRL) Berbantuan E-LKPD Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pendahuluan. *Widyadari : Jurnal Pendidikan Diterbitkan Oleh LP3M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*, 24(2), 220–229. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3186>
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic*

- Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>
- Citra, Z., Asrial, A., & Anggereini, E. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 232–243. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1789>
- EnyNirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>
- Ferucha, N. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal of Indonesia*, 3(November), 36–43. <https://doi.org/10.30596/eji.v3i2.3206>
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). 3 1,2,3. *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2), 212–242.
- Hidayatni, N., & Fathani, A. H. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran PBL Disertai Pendekatan TaRL dan Komponen CASEL. *Mathema Journal*, 5(2), 312–324. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/3576>
- Kasus, S., Siswa, P., Belajar, B., & Madrasah, R. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode Adabta Melalui Pendekatan Tarl. 4(1), 180–189. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.580>
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis Di Smk PGRI 3 Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya: SINKRON*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>
- Rahmat, L. D., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2024). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Tebak Gerakanku di Kelas 1 SD Negeri Anggarudin Kecamatan Nagrak. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 896. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3424>
- Rohani, Merta, I. W., & Wijayanti, T. S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA 1 Melalui Penerapan Pendekatan Teaching at the right Level (TaRL) di SMA Negeri 1 Labuapi. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 90–95.
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Sanisah, S., Edi, Mas'ad, Darmurtika, L. A., & Arif. (2023). Pendampingan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Murid. *JCES: Jurnal of Character Education Society*, 6(2), 440–453.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 1–781.
- Syarifudin, Yulianci, S., Ningsyih, S., Hidayah, M. S., Mariamah, & Irfan. (2022). Pengaruh pembelajaran dengan metode Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap kemampuan literasi dasar siswa. *Seminar Nasional Inovasi*, 22–27. <http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/147>
- Umbaryati, U. (2016). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>